

# Masjid Go Green dari Barat

■ Zahrotul Oktaviani

**K**epedulian akan masalah pemanasan global (*global warming*) sudah lebih tampak di belahan bumi barat. Tak terkecuali bagi umat Islam. Salah satu organisasi Muslim di Inggris membuat skema yang mendorong agar masjid-masjid di negeri Ratu Elizabeth menjadi bangunan yang ramah lingkungan. Tidak hanya pada jamaahnya, pengelolanya pun diajak berpartisipasi dan aktif dalam aktivitas yang membawa manfaat bagi alam.

"Kamu melihat Alquran menjunjung dan melindungi lingkungan. Hal ini berarti kita juga ikut dan wajib melindungi lingkungan hidup," ujar akademisi Myriam Francois-Cerrah kepada E2B Pulse, dilansir di *On Islam*, Rabu (12/2).

Disponsori oleh Badan Muslim untuk Pengembangan Pendidikan (MADE), skema lingkungan ini diluncurkan pada November 2013 lalu. Skema ini bagian dari kampanye Green Up My Community! yang dibuat oleh MADE di Eropa dan Forum Pemuda Muslim Eropa dan Organisasi Pelajar (FEMYSO). Kampanye ini dilakukan untuk mendorong Muslim lebih peduli dan ramah terhadap lingkungannya. Salah satunya meningkatkan kesadaran yang bisa berdampak pada pilihan atas makanan, transportasi, dan pakaian.

Beberapa masjid di London yang berpartisipasi adalah East London Mosque, Palmers Green Mosque, dan Al Manar Mosque. Sementara itu, masjid Al-Mar-kaz Al-Najmi yang terletak di pusat kota Manchester digunakan sebagai percontohan. Pada 2010, Masjid Al-Najmi dinyatakan sebagai masjid ramah lingkungan pertama yang hadir di Manchester.

Bangunan masjid terbuat dari sumber kayu yang bisa diperbarui dan batuan senilai 3,5 juta poundsterling.

Rencana penerapan konsep ramah lingkungan secara penuh juga akan diterapkan di Masjid University of Salford. Masjid ini akan dilengkapi panel surya, taman untuk daur ulang, dan energi panas bumi yang senilai 10 juta poundsterling.

Eco-Masjid Cambridge menjadi masjid pertama yang secara penuh mendukung dan menjalankan program ramah lingkungan. Bangunan ini dibangun dalam waktu 10 tahun dan telah diuji oleh arsitek dan insinyur. Masjid ini sendiri dijadwalkan dibuka awal 2019 dan tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah, tetapi juga untuk belajar dan kegiatan lain. "Masjid ini tempat bagi seluruh komunitas, tidak hanya umat Islam," kata dosen studi Islam di Universitas Cambridge, Tim Winter, dikutip dari *Arab News*.

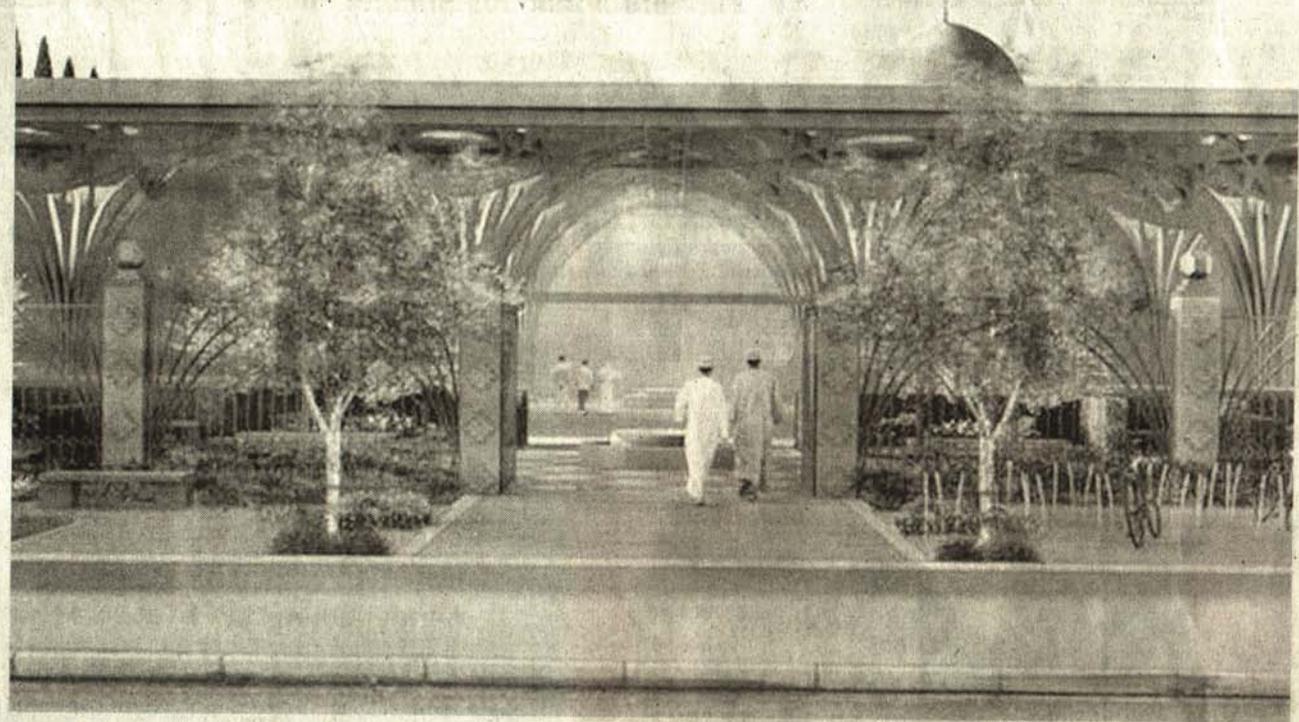
Tim merupakan sosok yang memunculkan ide untuk mendirikan Cambridge Mosque Trust, sebuah badan amal terdaftar yang didedikasikan untuk menumpulkan dana guna membangun masjid yang layak bagi lebih dari 100 ribu muafid di Inggris. Ia pun mencetuskan ide agar masjid yang dibangun ini bisa ramah lingkungan.

Masjid ini mampu menampung seribu jamaah. Kompleks ini akan membangun restoran, tempat belajar, ruangan untuk menggelar acara pernikahan, area pameran, dan dua apartemen dengan empat kamar tidur untuk imam dan direktur masjid.

Bangunan ini dibangun dengan menggunakan kayu *larch* Skandinavia. Pengelola juga menyiapkan pemanas di bawah lantai dan titik pengumpulan air hujan di atap bangunan. Air dari area

wudhu akan didaur ulang dan digunakan di kebun maupun pembilasan di kamar mandi. Atap masjid akan ditutup. Namun, bagian atap juga menyediakan tempat bagi serangga atau burung untuk berkembang biak.

Pemanas ruangan dan air panas didapatkan dari panel fotovoltanik yang disumbangkan oleh pengusaha setempat. Sistem pompa panas yang canggih akan mengidentifikasi titik-titik yang udaranya lebih hangat dan secara konstan menyesuaikan suhu ruangan secara keseluruhan. Untuk pencahayaan, masjid ini akan memaksimalkan penggunaan cahaya natural atau matahari.



Cambridge

Di Paris, Prancis, Masjid Massy menjadi masjid ramah lingkungan pertama. Masjid ini memadukan gaya tradisional dan kontemporer dan dibangun dengan fokus mengurangi ketergantungan pada energi.

Salah satu sistem teknologi ramah lingkungan yang diterapkan masjid adalah adanya pipa regulator panas untuk menghemat teknologi. Pipa ini dapat mendeteksi dan mengatur suhu di sekitar masjid. Sistem akan mendinginkan ruangan bila suhu di luar sangat panas dan sebaliknya.

Masjid pertama di Amerika Serikat yang mengusung konsep ramah ling-

kungan adalah Green Mosque. Masjid ini dibangun di Chicago oleh Mosque Foundation. Direktur The Mosque Foundation Oussama Jammal menyebutkan, masalah lingkungan merupakan masalah bersama sehingga pihaknya memutar otak memikirkan apa yang bisa dilakukan masjid bagi lingkungan.

Karpet masjid tersebut menggunakan bahan daur ulang. Bangunannya dibuat memiliki jendela yang lebar dengan tujuan agar tidak perlu memasang banyak lampu dan menghemat energi. Untuk sumber listrik, mereka menggunakan panel surya yang berada di atap bangunan. ■ ed: a syalaby ichsan